

CITRA PEREMPUAN ISLAM DALAM SINETRON RAMADHAN SCTV

“D’HIJABERS”



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi
NIM 13210118**

Pembimbing:

**Saptoni, S.Ag, M.A
NIP 19730221 199903 1 002**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-108/Un.02/DD/PP.00.9/02/2017

Tugas Akhir dengan judul : CITRA PEREMPUAN ISLAM DALAM SINETRON RAMADHAN SCTV "D'
HIJABERS'

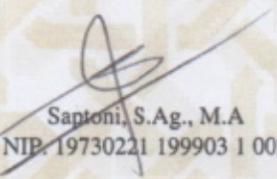
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAJIDAH FILDZAHUN NADHILAH KUSNADI
Nomor Induk Mahasiswa : 13210118
Telah diujikan pada : Rabu, 01 Februari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

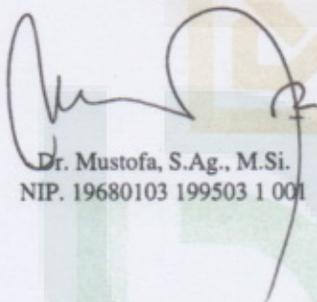
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

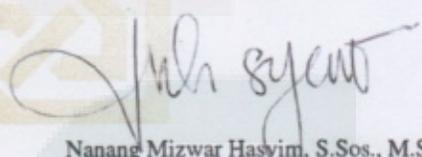
Ketua Sidang


Saptoni, S.Ag., M.A
NIP. 19730221 199903 1 002

Penguji I


Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji II


Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
NIP. 19840307 204101 1 013

Yogyakarta, 01 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi
NIM : 13210118
Judul : **Citra Perempuan Islam Dalam Sinetron Ramadhan SCTV**
"D'Hijabers"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Drs. Abdul Rozak, M.Pd

NIP. 19671006 199403 1 003

Pembimbing,

Saptoni, S.Ag, M.A

NIP. 19730221 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi
NIM : 13210118
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Citra Perempuan Islam Dalam Sinetron Ramadhan SCTV D’Hijabers”** adalah hasil karya ilmiah pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 12 Januari 2017

Yang menyatakan,



Hajidah Fildzahun Nadhilah K
NIM. 13210118

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi
NIM : 13210118
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 12 Januari 2017

Yang menyatakan,



Hajidah Fildzahun Nadhilah K
NIM. 13210118

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur Kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat lahir dan bathin kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orangtua tercinta, Mama Endeh Sa'adah dan Abi Asep Kusnadi, yang tak pernah henti memberikan nasihat dan motivasi kepada ananda untuk terus belajar dan menyelesaikan pendidikan. Dengan tangan kasih sayang kalianlah ananda tumbuh. Tak bisa ananda balas dengan apapun atas segala pengorbanan, cinta, dan kasih sayang selama ini.

Kedua adikku tersayang 'Adani Aribahun Nadhilah Kusnadi dan Muhammad Agil Syari'ati Kusnadi, yang selalu menjadi penyemangat teteh selama ini. Kalianlah pemberi kekuatan semangat buat teteh, semoga kita kelak menjadi generasi penerus yang membanggakan bagi keluarga, bangsa, negara dan agama serta bermanfaat bagi orang sekitar.

Terima kasih atas do'a dan semangat Mama, Abi, Aribah dan Agil. Terima kasih telah menguatkan ananda dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah ananda.

Teruntuk keluarga kecilku di masa depan, yang selalu menjadi penyemangat hidupku untuk selalu berani bermimpi.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.

إِعْمَلْ دُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا وَاعْمَلْ آخِرَتَكَ كَأَنَّكَ

تَمُوتُونَ غَدًا

Kerjakan urusan duniamu seperti kamu akan hidup abadi dan kerjakan urusan akhiratmu seperti kamu akan mati esok hari.

“Don’t be afraid to move, because the distance of 1000 miles starts by a single step.”

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat serta pengikut beliau yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang menderang ini.

Setelah melalui berbagai proses akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan diberi kemudahan. Skripsi yang berjudul Citra Perempuan Islam Dalam Sinetron Ramadhan SCTV “*D’Hijabers*” ini merupakan penelitian yang jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan material, moral, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
4. Bapak Saptoni, S.Ag, M.A selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan,

nasihat dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis. Terima kasih atas kesabarannya. Semoga bapak selalu dalam lindungan Allah SWT.

5. Bapak Prof. DR. H. Faisal Ismail, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah saya, terima kasih banyak atas nasihat, motivasi dan bimbingannya selama saya menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga bapak selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bantuan dan pelayanan administrasi.
7. Segenap karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan penulis dalam pengumpulan bahan skripsi. Senyuman kalian yang memuat kami merasa nyaman.
8. Kedua orangtuaku, Abi Asep Kusnadi dan Mama Endeh Sa'adah Djamil yang telah memberikan segala pengorbanan, kasih sayang dengan tulus dan ikhlas serta selalu mendo'akan ananda, memberikan nasihat, dukungan dan motivasi dalam segala hal. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT, TeteH sayang kalian.
9. Kedua adikku, 'Adani Aribahun Nadhilah Kusnadi dan Muhammad Agil Syari'ati Kusnadi yang selalu menjadi penyemangat teteH untuk memberikan yang terbaik dalam segala hal. Semoga kita bisa menjadi anak sholeh dan sholihah yang dibanggakan orangtua dan selalu diiringi RidhaNya.

10. Keluarga besar aki di Yogyakarta yang telah menjadi orangtua ananda selama mengenyam pendidikan di Yogyakarta.
11. Nabila Ilmalina Faza, Alfi Ramadhani dan Fitria Purnamasari yang selama 3 tahun ini mau berbagi kamar tidur, kamar mandi, parkir motor, tukeran baju, sepatu, kerudung, makanan dan bercerita masa depan. Terima kasih atas senyuman, tawa canda, air mata, pundak dan pelukan hangat kalian disaat aku *badmood*. Semoga apa yang kita impikan terkabul dan cita-cita kita semua terwujud. Mengenal kalian dari SMP sampai kuliah adalah anugerah terbesar.
12. Alivia Ismi Syukur, Nur Wahyudhieni, Lathifatussyifa, Vina Zahra yang telah sabar menjadi sahabat terbaikku, mendengarkan cerita-ceritaku, menghiburku dan menerima kekonyolan tingkahku. Semoga kalian gak bosan bersahabat denganku. Peluk hangat untuk kalian.
13. Vina Zahratul Hayat dan Farhand Haidar Rahmatian selaku perwakilan PIOMA yang telah menyusul dan menemaniku kuliah di Yogyakarta. Terima kasih udah mau aku repotin selama di Jogja. Sampai ketemu di tanah rantau selanjutnya.
14. *All Crew SUKA TV* khususnya generasi 6 yang telah menjadi keluarga, teman belajar dan berbagi pengalaman yang luar biasa. Untuk Amir, Fikri, Anin, Farida dan Rifqi terima kasih sudah bertahan dan bersabar menjadi *partner* selama 2 periode. *Proud of you guys*.

15. Rosya El Fadiah yang tak pernah lelah meneror untuk segera menyelesaikan skripsi makasih juga sudah setia, sabar menjadi teman menjomblo selama di Jogja. “Hei mblo!” semoga kita dipertemukan dengan jodoh yang terbaik.
16. Abdul Aziz, M. Wahidurrahman, Heru Angga, Linda Sarifatun, Heni Noviana, Niha Nadhifah yang sudah bergabung di BTKP Yogyakarta sebagai *partner* magang profesi.
17. Teman-teman YOT Yogyakarta, KKN ‘89 Galur, Kulon Progo khususnya kelompok 17 padukuhan Dalen. Sukses buat kita semua.
18. Keluarga besar KPI 2013, terima kasih dari awal pertemuan di bangku kuliah sampai akhir kebersamaan kita. Semoga kebersamaan ini bukanlah kebersamaan yang terakhir. Kita akan tetap menjadi keluarga besar sampai menjadi buyut. Selamat menjalani dunia masing-masing. *See you later.*
19. Keluarga Romantis KPI A 2013, Agus, Akvi, Zizi, Amir, Aniq, Arin, Anisatun, Bdul, Aziz, Faris, Mazid, Indi, Mulia, Jevy, Nisa Nur, Novi, Amanah, Zakka, Barkah, Via, Irkham, Fadhiel Lubis, Inof, Fauzi, Khafidhin, Irfan Lathief, Reny, Nurhayati dan Amin. Semoga tetap solid dan jadi keluarga bahagia *Keep Romantic* yaa.
20. Keluarga sekaligus sahabat terbaik yang selalu aku ingat MAGENTA 62012 dimanapun kalian berada yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do’a. *Love you to the moon and back.*
21. Keluarga PIOMA dan FORMAGONTA yang selalu menemani di setiap langkah.

22. Pihak Tobali Putra Productions, vidio.com dan SCTV yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian ini.

23. Semua pihak yang berjasa atas terselesaikannya skripsi ini yang penulis tidak bisa sebut satu persatu. Semoga bantuan dan amal baik yang dilakukan diterima oleh Allah SWT dan senantiasa mendapat ridhaNya. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Januari 2017

Penulis,

Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi

NIM. 13210118

ABSTRAK

HAJIDAH FILDZAHUN NADHILAH KUSNADI, Citra Perempuan Islam Dalam Sinetron Ramadhan SCTV *D'Hijabers*. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Latar belakang penelitian ini muncul dari banyaknya sinetron-sinetron dan film yang mengangkat cerita bertemakan perempuan terutama perempuan Islam. Pemain perempuan sebagai pemeran utama dan mengangkat realitas kehidupan perempuan Islam di era modern ini. Banyaknya perempuan Islam yang kini berperan ganda yakni dalam ruang domestik dan ruang publik. Tayangan yang bukan hanya menjadi tontonan tapi juga sebagai tuntunan penonton.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Data yang disajikan dalam bentuk *table* dan *frame* yang terdapat pada Sinetron Ramadhan SCTV *D'Hijabers* dengan menggunakan model analisis semiotik Roland Barthes. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan dan mengetahui simbol-simbol yang menggambarkan peran perempuan Islam dalam ruang domestik dan publik. Teori yang digunakan untuk mengkaji Citra Perempuan Islam Dalam Sinetron Ramadhan SCTV *D'Hijabers* adalah teori tokoh dan penokohan, citra perempuan perspektif media. Peneliti menguraikan citra perempuan Islam pertama, dalam bentuk dialog dan *scene*. Kedua, peneliti menguraikan setiap kata, kalimat dan adegan dalam bentuk penanda dan petanda. Ketiga, menguraikan petanda dalam bentuk denotasi dan konotasi kemudian menginterpretasikannya ke dalam mitos dan nilai yang ada di masyarakat. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu tayangan per episode yang diakses melalui vidio.com, dan sumber data sekunder berupa literatur buku, dokumen, artikel dan internet. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara dengan pihak produksi sinetron tersebut.

Hasil dari penelitian ini penulis menemukan indikator-indikator perempuan Islam yang disajikan dalam setiap sub-sub indikator yang diperlihatkan oleh tokoh utama, Kantini serta tokoh pendukung, Sarah dan Zenia yaitu citra perempuan Islam dalam ruang domestik meliputi citra pinggan dan pilar. Sementara citra perempuan Islam dalam ruang publik meliputi citra pigura, citra pergaulan, citra perempuan Islam di bidang ekonomi dan sosial.

Kata Kunci: Sinetron Ramadhan, Citra Perempuan Islam, semiotik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	30
BAB II : GAMBARAN UMUM SINETRON RAMADHAN SCTV D'HIJABERS	32
A. Deskripsi Sinetron Ramadhan SCTV <i>D'Hijabers</i>	32
B. Sinopsis Sinetron Ramadhan SCTV <i>D'Hijabers</i>	35
C. Profil dan Karakter Pemain Sinetron Ramadhan SCTV <i>D'Hijabers</i>	45

BAB III : CITRA PEREMPUAN ISLAM DALAM SINETRON RAMADHAN SCTV <i>D'HIJABERS</i>	51
A. Citra Perempuan Islam Dalam Ruang Domestik	52
1. Peran Istri Dalam Melayani Suami dan Menyenangkan Hati Suami	52
2. Perempuan Islam Melakukan Pekerjaan Rumah	56
B. Citra Perempuan Islam Dalam Ruang Publik	59
1. Perempuan Islam Yang Memiliki Kecantikan Fisik dan Berpenampilan Menarik	59
2. Perempuan Islam Merasa Khawatir Terhadap Penampilannya Yang Tidak Menarik Bagi Orang Lain	63
3. Perempuan Islam Mampu Memiliki Penghasilan Sendiri	67
4. Perempuan Islam Memiliki Karir Di Ruang Publik.....	72
BAB IV : PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	81
C. Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Skema Denotasi, Konotasi dan Makna	29
Tabel 3.1 Visual dan Verbal Peran Istri Dalam Melayani Suami dan Menyenangkan Hati Suami	52
Tabel 3.2 Penanda dan Petanda Denotasi Peran Istri Dalam Melayani Suami dan Menyenangkan Hati Suami	53
Tabel 3.3 Penanda, Petanda Konotasi dan Mitos Peran Istri Dalam Melayani Suami dan Menyenangkan Hati Suami	53
Tabel 3.4 Visual dan Verbal Perempuan Islam Melakukan Pekerjaan Rumah	56
Tabel 3.5 Penanda dan Petanda Denotasi Perempuan Islam Melakukan Pekerjaan Rumah	57
Tabel 3.6 Penanda, Petanda Konotasi dan Mitos Perempuan Islam Melakukan Pekerjaan Rumah	57
Tabel 3.7 Visual dan Verbal Perempuan Islam Yang Memiliki Kecantikan Fisik dan Berpenampilan Menarik	60
Tabel 3.8 Penanda dan Petanda Denotasi Perempuan Islam Yang Memiliki Kecantikan Fisik dan Berpenampilan Menarik	60
Tabel 3.9 Penanda, Petanda Konotasi dan Mitos Perempuan Islam Yang Memiliki Kecantikan Fisik dan Berpenampilan Menarik	61
Tabel 3.10 Visual dan Verbal Perempuan Islam Merasa Khawatir Terhadap Penampilannya Yang Tidak Menarik Bagi Orang Lain	64
Tabel 3.11 Penanda dan Petanda Denotasi Perempuan Islam Merasa Khawatir Terhadap Penampilannya Yang Tidak Menarik Bagi Orang	

Lain	64
Tabel 3.12 Penanda, Petanda Konotasi dan Mitos Perempuan Islam Merasa Khawatir Terhadap Penampilannya Yang Tidak Menarik Bagi Orang	
Lain	65
Tabel 3.13 Visual dan Verbal Perempuan Islam Mampu Memiliki	
Penghasilan Sendiri	67
Tabel 3.14 Penanda dan Petanda Denotasi Perempuan Islam Mampu Memiliki Penghasilan	
Sendiri	68
Tabel 3.15 Penanda, Petanda Konotasi dan Mitos Perempuan Islam Mampu Memiliki	
Penghasilan Sendiri	69
Tabel 3.16 Visual dan Verbal Perempuan Islam Mampu Memiliki Penghasilan Sendiri	
73	
Tabel 3.17 Penanda dan Petanda Denotasi Perempuan Islam Mampu Memiliki Penghasilan	
Sendiri	74
Tabel 3.18 Penanda, Petanda Konotasi dan Mitos Perempuan Islam Mampu Memiliki	
Penghasilan Sendiri	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Analisis Semiotik Roland Barthes	26
Gambar 1.2 Sistem Penandaan Roland Barthes	27
Gambar 2.1 Cuplikan bumper sinetron Ramadhan <i>D'Hijabers</i>	32
Gambar 2.2 Tokoh Kantini	45
Gambar 2.3 Tokoh Yua	46
Gambar 2.4 Tokoh Sarah	47
Gambar 2.5 Tokoh Ilham.....	48
Gambar 2.6 Tokoh Zenia	48
Gambar 2.7 Tokoh Lukman	49
Gambar 2.8 Tokoh Ibu Kantini	49
Gambar 2.9 Tokoh ayah Yua dan Sarah	50
Gambar 3.1 <i>Pint screen</i> Peran Istri Dalam Melayani Suami dan Menyenangkan Hati Suami.....	52
Gambar 3.2 <i>Pint screen</i> Peran Istri Dalam Melayani Suami dan Menyenangkan Hati Suami.....	52
Gambar 3.3 <i>Pint screen</i> Perempuan Islam Melakukan Pekerjaan Rumah	56
Gambar 3.4 <i>Pint screen</i> Laki-laki Tertarik Dengan Kecantikan Perempuan Islam.....	60
Gambar 3.5 <i>Pint screen</i> Perempuan Islam Memiliki Kecantikan Fisik dan Berpenampilan Menarik	60

Gambar 3.6 <i>Pint screen</i> Perempuan Islam Merasa Khawatir Terhadap Penampilannya Yang Tidak Menaik Bagi Orang Lain	64
Gambar 3.7 <i>Pint screen</i> Perempuan Islam Menyatakan Kepemilikan....	66
Gambar 3.8 <i>Pint screen</i> Perempuan Islam Mampu Memiliki Penghasilan Sendiri	67
Gambar 3.9 <i>Pint screen</i> Perempuan Islam Berprofesi Sebagai Guru TK	73
Gambar 3.10 <i>Pint screen</i> Perempuan Islam Berstatus Sebagai Mahasiswi	73
Gambar 3.11 <i>Pint screen</i> Perempuan Islam Sebagai Pimpinan Sekaligus Pemilik Salon	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program tayangan religi di televisi memiliki banyak ragam baik *talkshow*, sinetron, *tausiyah* maupun program pencarian bakat. Kemajuan teknologi yang pesat juga mempengaruhi berkembangnya program acara di televisi. Kini ragam program tayangan religi semakin menarik dan semakin banyak peminatnya. Peranan televisi sebagai media penyiaran dewasa ini dipandang semakin penting sejalan dengan semakin banyaknya peminat televisi dari berbagai kalangan sehingga setiap program yang ditayangkan televisi harus mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Positifnya televisi dijadikan sebagai media pembelajaran bagi masyarakat dan berperan besar dalam perubahan kehidupan. Sisi negatifnya adalah televisi sering sekali memunculkan tokoh khayalan yang dianggap nyata dan ada dalam kehidupan. Di pihak lain, televisi memiliki sifat pasif dan tidak reflektif yang berlangsung saat manusia menerima dan memahami pesan-pesan televisi, seperti efek *pemitologian*.¹ Efek tersebut terkait dengan gejala ketika televisi menciptakan tokoh yang dipahami sebagai mitos lebih besar dibandingkan dengan

¹ Ainunnafis Noor Wahda, *Representasi Perempuan Muslim Dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri (Analisis Semiotika Berperspektif Gender)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Agama diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015) hlm. 19.

tokoh yang ada pada kehidupan nyata. Keberadaan televisi yang memberikan ruang istimewa secara sengaja yang dirancang untuk memberikan fokus dan perasaan penting pada seseorang. Televisi menciptakan tokoh khayalan dalam sebuah ruang elektronik yang dengan ruang tersebut citra suatu tokoh akan digambarkan sebagai kehidupan nyata.²

Kehadiran televisi tanpa disadari membawa formula hegemoni terhadap perempuan. Potret perempuan sangat jelas ditampilkan di layar kaca. Media secara *continue* menampilkan citra, suara serta tontonan yang memproduksi identitas perempuan. Dalam sinetron *D'Hijabers* karya Tobali Putra Production ditampilkan citra perempuan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan sosial yang berkaitan dengan kompetensi, hak dan kewajibannya sebagai individu, sahabat, dan sebagai anggota masyarakat.

Pada bulan Ramadhan stasiun televisi nasional di Indonesia menayangkan beberapa program religi. Program-program televisi tersebut bukan sekedar tontonan bagi masyarakat namun sebagai tuntutan dan media belajar masyarakat. Diantara program-program Ramadhan tersebut, sinetron menjadi program andalan seperti salah satu program Ramadhan yang berjudul *D'Hijabers* yang merupakan sinetron Ramadhan stasiun televisi SCTV yang ditayangkan setiap hari pukul 18.00 WIB selama bulan Ramadhan.

Sinetron yang tayang perdana pada 6 Juni 2016 secara tidak sadar membuat masyarakat menerima sebuah pesan dan telah dikonstruksi oleh media

² Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media* (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), 166–167.

televisi yang menampilkan tokoh-tokoh perempuan yang mampu dijadikan sebagai contoh bagi masyarakat. Harapan dari penggagas ide cerita sekaligus tim penulis Tobali Putra Productions, sinetron ini bukan hanya sebagai tontonan namun dijadikan tuntunan atau dapat memberikan contoh bagi penonton terutama perempuan Islam melalui tokoh yang ditampilkannya.

Kenyataan dewasa ini, sudah banyak perempuan memiliki peran ganda di ruang domestik dan ruang publik meskipun mereka belum diberikan kepercayaan penuh untuk menunjukkan diri di kalangan publik. Padahal tak sedikit perempuan mumpuni di pelbagai bidang di ruang publik. Misalnya Megawati, seorang presiden ke-5 Indonesia. Beliau menjalankan tugas sebagai pemimpin negara tanpa melupakan kodratnya sebagai seorang perempuan sejati, istri dan ibu bagi anak-anaknya.

Pada ranah domestik, perempuan mempunyai peran sebagai ibu rumah tangga, sedangkan ranah publik perempuan juga bekerja dan mencari nafkah. Di era demokrasi, seorang perempuan tidak harus memilih salah satunya, tapi bisa memilih untuk menjalankan keduanya. Tetap berhasil di ruang domestik juga sukses di ruang publik. Jika keduanya dipilih, idealnya kedua peran ini harus bisa berjalan selaras. Mengingat peran domestik adalah pekerjaan yang sama nilainya dengan peran publik.

Memang laki-laki dan perempuan seharusnya memiliki hak yang sama. Perbedaan di antara mereka hanya terletak pada fungsi biologis secara kodrati. Seperti menstruasi, melahirkan dan menyusui. Selebihnya, tergantung pada

kapabilitasnya. Namun, nyatanya tak mudah melepaskan para perempuan begitu saja untuk aktif di luar. Kontruksi berpikir masyarakat tentang perempuan yang lemah lembut menjadikan perempuan sebagai sosok yang harus “diistimewakan”, sedangkan laki-laki yang tangguh adalah “pelindung”. Kontruksi berpikir inilah yang membawa peran perempuan walaupun berhasil menembus ruang publik tetap saja hanya bisa bertahan di wilayah abu-abu.

Sosok perempuan memang selalu menarik untuk dikaji bukan hanya dalam diskusi, seminar, kajian forum keagamaan, film bahkan sinetron. Tiga tokoh perempuan yang diceritakan dalam sinetron Ramadhan *D'Hijabers* yaitu Kantini, Sarah dan Zenia.

Tokoh Kantini adalah seorang perempuan yang menyandang status janda setelah ditinggal suaminya sesaat setelah ijab kabul pernikahannya selesai diucapkan. Ia adalah sosok perempuan mandiri, tegas, modern tapi *syari'i*. Dalam menjalani masa *'iddah* ia bertemu dengan sosok pria yang membuatnya merasakan jatuh cinta untuk kedua kalinya. Tokoh perempuan kedua adalah Sarah, perempuan anggun, ramah dan pemalu berstatus sebagai mahasiswa sekaligus menjalani profesi sebagai guru TK. Sebelum menjalani profesi sebagai guru TK, ia bekerja membersihkan rumah Ilham, tetangganya. Sementara Zenia adalah seorang aktris terkenal yang memilih sebagai ibu rumah tangga setelah menikah.

Dari sinilah peneliti ingin menganalisis tentang citra perempuan Islam dalam ruang domestik dan publik yang terdapat dalam sinetron Ramadhan SCTV “*D’Hijabers*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana citra perempuan Islam dalam sinetron Ramadhan SCTV “*D’Hijabers*” ?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan memahami citra perempuan Islam dalam sinetron Ramadhan SCTV “*D’Hijabers*”.

D. Manfaat Penulisan

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu komunikasi, khususnya bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang akan mengkaji tentang program televisi khususnya sinetron. Selain itu, penelitian ini diharapkan berguna sebagai tambahan pengetahuan bagi perempuan tentang citra perempuan Islam. Serta bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas tentang citra perempuan baik dalam film maupun sinetron.

Secara praktis, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi yang cukup mengenai citra perempuan Islam di zaman dewasa ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran masyarakat. Serta dapat menjadi masukan bagi tim produksi sinetron atau praktisi media Indonesia umumnya agar dapat memproduksi sinetron-sinetron yang berkualitas, memiliki nilai moral dan pendidikan yang baik sehingga karya yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi orang banyak.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk menghindari timbulnya pengulangan, peniruan dan plagiasi. Dasar pertimbangannya adalah bahwa objek kultural dapat dianalisis lebih dari satu kali baik dengan cara yang berbeda-beda dengan orang yang sama maupun berbeda. Tinjauan pustaka ini mengkaji penelitian-penelitian orang lain yang sejenis dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penulis akan menyajikan beberapa penelitian dengan pendekatan semiotik sebagai acuan. Berikut beberapa literatur yang menjadi acuan pustaka sebagai komparasi dan keautentikan penelitian ini.

Pertama, penelitian yang berjudul “*Citra Perempuan Dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung (Analisis Semiotik)*” dilakukan oleh Multazam, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2013. Penelitian ini menganalisis tentang realitas dan peran perempuan Islam dari eksistensi dan membedakan masalah-masalah moral, intelektual dan spritualitas perempuan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui citra perempuan Islam dan citra perempuan perspektif media. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif menggunakan metode analisis semiotik dengan sajian data dalam bentuk *table* dan *frame scene* yang terdapat dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan tanda-tanda citra perempuan dalam Islam yaitu, citra perempuan penyabar yaitu sabar dalam menghadapi suaminya yang diterpa musibah, citra perempuan amanah yaitu amanah dalam menyampaikan barang titipan, citra perempuan pemaaf yaitu suka memaafkan orang lain tanpa dendam, citra perempuan sopan dan lembut dalam berbicara. Selain itu, penelitian ini menunjukkan citra perempuan perspektif media yaitu citra pigura (berpenampilan menarik) dan citra pinggan (dalam dunia dapur).³ Persamaan dengan penelitian penulis adalah citra perempuan Islam yang menggunakan model analisis semiotik Roland Barthes. Perbedaannya, penulis membahas citra perempuan dengan objek citra perempuan Islam di ruang domestik dan publik dalam sinetron Ramadhan “*D’Hijabers*”, sedangkan penelitian Multazam meneliti citra perempuan dari segi eksistensi dalam membedakan masalah-masalah moral, intelektualitas dan spiritualitas dalam film Kehormatan di Balik Kerudung.

Kedua, penelitian yang berjudul “*Citra Perempuan Shalihah Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan*”, dilakukan oleh Septi Rahayu, mahasiswa Fakultas

³ Multazam, *Citra Perempuan Dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung (Analisis Semiotik)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2016. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui citra perempuan shalihah berdasarkan kompetensi dan haknya sebagai perempuan melalui tokoh Arini dalam gambar dan dialog film “Surga Yang Tak Dirindukan”. Hasil penelitian ini menunjukkan indikator citra perempuan shalihah pada sosok Arini yaitu kompetensi beragama yang meliputi penyabar, memiliki rasa malu, memiliki akhlak baik, kompetensi ekonomi, kompetensi sosial yang meliputi aspek sosial yang memberikan peluang bagi perempuan lain dalam bidang pengajaran dan pendidikan, aspek menyatakan pendapat dan gugatan.⁴ Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama menganalisis citra perempuan Islam berdasarkan kompetensi dan kewajiban dengan menggunakan metode analisis semiotik Roland Barthes. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penulis menganalisis citra perempuan Islam di ruang domestik dan publik dalam sinetron Ramadhan SCTV “D’Hijabers”.

Ketiga, penelitian yang berjudul “*Representasi Perempuan Muslim Dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri (Analisis Semiotika Berperspektif Gender)*” dilakukan oleh Indah Ainunnafis Noor Wahda mahasiswi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam pada tahun 2015. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui representasi perempuan Muslim dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri serta untuk mengetahui bentuk ketidakadilan gender dari representasi perempuan Muslim dalam sinetron Catatan Hati Seorang Istri (CHSI). Untuk

⁴ Septi Rahayu, *Citra Perempuan Shalehah Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016).

mengetahui representasi perempuan Muslim peneliti menggunakan metode analisis model Charles Sanders Peirce dengan konsep *triadnya* sedangkan untuk mengetahui ketidakadilan gender peneliti menggunakan analisis gender Mansoer Fakhri. Penelitian ini merupakan jenis penelitian wacana kritis. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa representasi perempuan Muslim dalam sinetron CHSI yaitu pertama, *tipe stereotipe* yaitu perempuan yang menjadikan suami sebagai guru dan imam, menganggap suami sebagai kunci menuju surga, melekat unsur sensualitas pada perempuan, kedua, beban kerja ganda yaitu harus mengurus rumah tangga dan mendidik anak, ketiga, *sub-ordinasi* yaitu memiliki perbedaan wilayah kerja dengan laki-laki, keempat *marginalisasi* serta kekerasan yaitu mengalami dan menutupi kekerasan yang dilakukan oleh suami.⁵ Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama menganalisis pemeran perempuan beragama Islam dalam sinetron. Perbedaannya terletak pada metode analisis yang digunakan, jenis penelitian, dan objek penelitian.

Keempat, Jurnal penelitian yang ditulis oleh Yuyun W.I Surya berjudul “*Citra Perempuan Islam Kontemporer: Representasi Perempuan Islam Dalam Sinetron Ramadhan*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui citra perempuan Islam kontemporer yang ditampilkan media massa yaitu, mengetahui karakteristik perempuan Islam yang dipresentasikan melalui peran-peran yang ada di dalam sinetron Ramadhan, mengidentifikasi potret dominan gender pada sinetron tersebut, memahami identitas perempuan Islam yang dipresentasikan

⁵ Ainunnafis Noor Wahda, *Representasi Perempuan Muslim Dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri (Analisis Semiotika Berperspektif Gender)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Agama diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015).

dalam sinetron Ramadhan. Yuyun menyatakan bahwa sinetron Ramadhan di televisi bersifat temporer. Pesan moral keagamaan yang kental menjadi pembeda antara sinetron-sinetron yang ditayangkan di luar bulan Ramadhan. Menurutnya, sinetron Ramadhan ini membawa nilai-nilai Islami, termasuk di dalamnya perspektif Islam dalam memandang isu gender, terutama peran perempuan dan relasinya dengan laki-laki.⁶ Persamaan penelitian penulis dengan jurnal tersebut adalah sama-sama menganalisis citra perempuan Islam dalam sinetron Ramadhan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian peneliti membahas citra perempuan Islam berdasarkan isu gender dalam sinetron Ramadhan sedangkan penulis membahas citra perempuan Islam di ruang domestik dan publik dalam sinetron Ramadhan.

F. Kerangka Teori

1. Tokoh dan Penokohan

Istilah tokoh merujuk pada orangnya, pelaku cerita, misalnya sebagai jawaban atas pertanyaan: “Siapakah tokoh utama dalam film itu?” atau “siapakah tokoh antagonis dan protagonis pada film itu?”. Watak, perwatakan dan karakter merujuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca atau penonton, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh. Sedangkan

⁶ Yuyun W.I Surya *Citra Perempuan Islam Kontemporer: Representasi Perempuan Islam Dalam Sinetron Ramadhan*, Jurnal (Surabaya: oleh dosen Jurusan Ilmu Komunikasi diajukan kepada Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, diakses pada 1 Agustus 2016).

penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.⁷

Tokoh cerita ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang ditafsirkan oleh penonton memiliki kualitas moral dan kecenderungan seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan tindakan. Penokohan menggambarkan citra diri yang dimiliki oleh seorang tokoh. Istilah penokohan lebih luas mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita.

Dalam sebuah cerita, terdapat unsur intrinsik. Yaitu unsur yang membangun/membentuk suatu cerita dari dalam karya itu sendiri. Unsur-unsur tersebut adalah Tema, Latar, Alur, Penokohan, Sudut pandang, dan Amanat. Berdasarkan perannya seorang tokoh bisa dikategorisasikan ke dalam beberapa jenis penamaan.

a. Tokoh Utama

Tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam sebuah karya bersangkutan. Tokoh yang paling banyak diceritakan baik sebagai pelaku kejadian ataupun objek yang dikenai kejadian. Tokoh utama sangat menentukan perkembangan plot cerita secara keseluruhan.⁸

⁷ Burhan Nurgiyatono, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 164.

⁸ Ibid.,

b. Tokoh Tambahan atau Tokoh Pendukung

Tokoh tambahan merupakan tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita dan itu pun mungkin dalam porsi penceritaan yang relatif pendek. Maksudnya, tokoh tambahan hanyalah sebagai tokoh yang melengkapi cerita, ia tidak terlalu dipentingkan dan kehadirannya jika ada keterkaitannya dengan tokoh utama, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹

2. Citra Perempuan

Setiap individu mempunyai tiga skema tentang dirinya. Pertama adalah *actual self*, yaitu bagaimana seseorang melihat dirinya saat ini. Kedua adalah *ideal self*, yaitu bagaimana seseorang ingin menjadi apa yang diinginkan dan ketiga *ought self*, yaitu bagaimana dia berpikir dia seharusnya.¹⁰ Persepsi diri ini sudah tentu memiliki hubungan dengan diri yang sesungguhnya. Tidak ada orang lain, tidak diri sendiri, yang mengenali diri seseorang seakurat Sang Pencipta. Kalau kita ingin berubah dan berkembang, kita perlu mengenali siapa dirinya dan mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang dianugerahkan kepadanya.

Menurut Brewer and Gardiner ada tiga bentuk diri yang menjadi dasar bagi seseorang dalam mendefinisikan citra dirinya, yaitu¹¹:

⁹ Ibid.,

¹⁰ Tim Penulis Fakultas Psikologi UI, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 55.

¹¹ Ibid., hlm. 56–57.

1. *Individual Self*

Individual self adalah diri yang didefinisikan berdasarkan atribut pribadi yang membedakan dengan orang lain. Individu tersebut berusaha mendefinisikan dirinya sendiri dengan apa yang ada pada dirinya sendiri yang mana hal tersebut membedakan ia dengan individu lain. Contoh: “Saya adalah pekerja keras yang pantang menyerah ketika menghadapi tantangan.” Sifat pekerja keras dan pantang menyerah tersebutlah yang membedakan individu tersebut dengan individu lain yang tidak memiliki atribut tersebut.

2. *Relations Self*

Relations self adalah diri yang didefinisikan berdasarkan hubungan interpersonal yang dimiliki dengan orang lain. Individu tersebut berusaha mendefinisikan dirinya dengan hubungan yang ia miliki dengan seseorang terutama tokoh terkenal. Contoh: “Saya adalah saudara dari aktor drama Korea.” Hubungan persaudaraan dengan aktor drama Korea tersebutlah yang membedakan individu tersebut dengan individu lain yang tidak memiliki hubungan interpersonal dengan artis itu.

3. *Collective Self*

Collective self adalah diri yang didefinisikan berdasarkan keanggotaan dalam suatu kelompok sosial. Individu tersebut berusaha mendefinisikan dirinya dengan keikutsertaannya dalam suatu kelompok sosial. Contoh: “Saya adalah mahasiswa Oxford angkatan 2013.” Keikutsertaannya dalam

kelompok mahasiswa Oxford tersebutlah yang membedakan individu tersebut dengan individu lain yang tidak ikut serta dalam kelompok sosial tersebut.

Tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan siapa dirinya yang memunculkan identitas aslinya, baik secara positif maupun negatif. Penilaian secara tersebut menumbuhkan rasa percaya diri dalam melakukan hal-hal yang ia kerjakan. Kepercayaan diri tersebut membentuk serta memperlihatkan harga diri individu.

Teori ini merupakan suatu konstruksi, yaitu suatu rangkaian konsep tentang diri yang diciptakan melalui pengalaman, namun pada saatnya mempengaruhi pengalaman masa depan. Konsep diri individu bukanlah suatu cerminan mengenai realitas mutlak namun mengenai kesan-kesan orang lain dan dunia yang meliputi integrasi dan pengumpulan informasi. Walaupun konsep diri berubah-ubah setiap waktu, tetapi pondasinya terbentuk pada usia dini dan mempengaruhi wajah masa depan seseorang.¹²

Citra perempuan pada media akan mengikuti bentuk pola pembentukan citra yang terdapat di masyarakat. E. Ann Kaplan mengatakan bahwa di dunia film ketika menampilkan perempuan dari yang aktual divisualisasikan di layar lebar, maka terjadilah bentuk konotasi. Konotasi ini didasari oleh mitos. Perempuan di presentasikan oleh penonton, bukan sebagaimana perempuan itu ada di

¹² Ikhwani Luthfi, dkk, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009), hlm. 32.

masyarakat. Ini artinya bahwa keberadaan perempuan telah digantikan oleh mitos-mitos guna melayani kebutuhan patriarki.¹³

Berbicara tentang citra Barthes mengungkapkan bahwa:

Citra ini sendiri sebagai pesan ikonik yang dapat dilihat baik berupa adegan (scene), lanskap maupun realita harfiah yang terekam, yang dibagi dalam dua tataran yaitu: (1) amanat harfiah tak terkode sebagai tataran denotasi dari citra yang berfungsi menaturalkan amanat simbolik dan (2) amanat simbolik sebagai tataran konotasi yang petanda dan penandanya mengacu pada kode budaya atau streatip tertentu.¹⁴

Citra merupakan sebuah struktur yang terisolasi karena citra berkomunikasi dengan struktur lain yaitu teks. Citra terbentuk melalui proses penangkapan panca indra yang dapat dilihat dan dimengerti kemudian akan berubah menjadi persepsi dan membentuk citra, sehingga citra yang tergambar dalam penelitian ini adalah citra yang tergambar melalui adegan, dialog serta simbol dalam sinetron. Hal ini dikarenakan media televisi mempunyai kekuatan lebih dibanding media lain dalam melakukan representasi terhadap kenyataan.

Citra adalah gambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai dengan realitas.¹⁵ Firsan Nova menjelaskan dalam buku *Crisis Public Relation* bahwa

¹³ E. Ann Kaplan dikutip dalam Sita Aripurnami, "Penampilan Perempuan Dalam Gaya Hidup, Cermin Dominasi Cara Pandang Patriarki, "Wanita dan Konstruksi Ideologi Gender, Ruang Publik Orde Baru", ed, Idi Subandi dan Hanif Suranto, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 223-224.

¹⁴ Kris Budiman, *Membaca Mitos Bersama Roland Barthes, Analisis Wacana Dengan Pendekatan Semiotik Dalam Analisis Wacana Dari Linguistik Sampai Deskonstruksi* (Yogyakarta: Kanak, 2002), hlm. 98.

¹⁵ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 223.

citra adalah total persepsi atau penginderaan terhadap suatu objek yang dibentuk dengan memproses informasi terkini dari beberapa sumber waktu.¹⁶

Perempuan ideal menurut Islam adalah perempuan yang mampu berfikir maju, memahami hak dan kewajiban sesuai fitrahnya, memiliki keterampilan tertentu dan sanggup berhadapan dengan pria secara proposional. Mereka bisa menjadi perempuan karier dan mempunyai keahlian tertentu tetapi tetap memahami batasan dan tata krama yang bersumber baik dari adat istiadat maupun agama. Maka kebebasan perempuan bukan demi kebebasan tersebut melainkan demi menjaga harkat dan martabat manusia juga.¹⁷

Tamagola menemukan lima rumusan citra perempuan dalam perspektif media, yaitu: citra pigura, citra pilar, citra pinggan, citra peraduan dan citra pergaulan yang akan dijelaskan sebagai berikut:¹⁸

1). Citra Pigura

Penting bagi perempuan untuk tampil memikat di hadapan lawan jenis, perempuan perlu mempertegas sisi perempuannya yang terberi secara biologis seperti dua buah dada maupun yang terpatri secara budaya seperti mempunyai rambut panjang yang tebal, mempunyai alis dan bulu mata yang indah. Pinggul besar dan betis yang indah.

¹⁶ Firsan Nova, *Crisis Public Relation* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hlm.298.

¹⁷ H. Ray. Sitoresmi Prabuningrat, *Sosok Perempuan Muslimah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997), hlm.9–10.

¹⁸ Idi Subandi Ibrahim and Hanif Suranto, *Wanita Dan Media Kontruksi Ideology Gender Dalam Ruang Public Orde Baru* (Bandung: Rosdakarya, 1998), hlm. 334.

Untuk mencapai hal-hal tersebut diperlukan dua syarat, yaitu: *pertama*, organ-organ tubuh perempuan yang sehat, *kedua*, dengan bermodalkan organ-organ tersebut, kecantikan seorang perempuan terlihat dan dapat dibangun. Ada dua cara menjaga kesehatan dan kecantikan tubuh perempuan yaitu melalui latihan fisik dan diet.

Dalam perjuangannya agar tetap memikat hati, perempuan selalu dikejar-kejar dengan dua momok, yakni umur mereka dan kegemukan. Umur merupakan "*natural enemy*" bagi perempuan. Mereka mustahil untuk menghindari dan menguranginya. Sedangkan "kegemukan" sering menghantui mereka sebagai "*habital enemy*".¹⁹

2). Citra Pilar

Perempuan digambarkan sebagai "pilar", pengurus utama keluarga. Pengertian yang dimaksud adalah bahwa perempuan dan laki-laki sederajat, tetap kodratnya berbeda, sehingga tanggung jawab dan kewajibannya di dalam rumah tangga. Sementara laki-laki adalah kepala keluarga yang berkewajiban mencari nafkah, dengan wilayah kekuasaan di luar rumah. Sebagai pengelola domestik perempuan diharapkan dapat mengelola tiga hal utama. Pertama, keapikan fisik rumah suami. *Kedua*, sebagai sumber daya rumah tangga yang berupa tenaga kerja yang tersedia dan keuangan keluarga. Ketiga, sebagai ibu dan istri yang baik, bijaksana, seorang perempuan juga diharapkan dapat mendidik dan

¹⁹ Ibid.

mengelola anak-anak mulai dari kesehatan fisik mereka, keapikan kamar dan pendidikan sekolah anak-anaknya.²⁰

3). Citra Peraduan

Citra ini lebih banyak mendasarkan diri pada keadaan “sewajarnya-lah”. Perempuan dijadikan objek pemuas nafsu laki-laki, khususnya pemuas seksual.²¹ Ciri khas yang menjadikan perempuan sebagai objek pemuas laki-laki adalah kecantikan perempuan yang ujungnya dipersembahkan untuk laki-laki. Kesenangan bukan hanya didapatkan oleh laki-laki yang misalnya senang membelai kulit perempuan yang mulus, tetapi perempuan merasa dihargai, diterima dan dibutuhkan oleh laki-laki atas perilaku tersebut.

4). Citra Pinggan

Citra ini menjelaskan bahwa penampilan perempuan diidentikkan dengan sektor domestik dan gambaran bahwa dunia dapur adalah dunia perempuan yang tidak dapat dihindari. Meski demikian, dunia dapur bukanlah dunia yang sulit bagi perempuan karena hasil teknologi dapat dengan mudah membantu meringankan pekerjaan dapur. *Pertama*, dengan menggunakan peralatan teknologi yang canggih dan mutakhir. *Kedua*, menggunakan bahan-bahan daur *instan*.²²

²⁰ Ibid., hlm. 337.

²¹ Ibid., hlm. 339.

²² Ibid., hlm. 341.

5). Citra Pergaulan

Perempuan adalah makhluk hidup yang dalam benak dan kegiatannya sehari-hari diliputi kekhawatiran-kekhawatiran: tidak memikat, tidak tampil menawan, tidak *presentable*, tidak *acceptable*, tidak dapat dibawa ke tengah, ke atas ataupun ke bawah.²³ Tampilan perempuan dituntut untuk rapi secara fisik, bentuk, lekuk-lekuk tubuh, aksentuasi bagian-bagian tertentu dengan penggunaan kosmetik dan aksesoris yang harmonis dan senada sehingga perempuan terlihat anggun, menawan dan mengandung pesona.²⁴

3. Dimensi Domestik dan Publik

Dimensi domestik didefinisikan sebagai ruang yang terletak dalam lingkup rumah tangga dan selama ini ruang dimensi menjadi dimensi kekuasaan bagi perempuan. Sedangkan dimensi publik mengacu pada ruang dimana kegiatan didalamnya melibatkan orang banyak dan berorientasi untuk mempertunjukkan kemampuan pada publik, Walby menunjuk negara dan pekerjaan luar rumah sebagai bentuk dari ruang publik.²⁵

Dalam ranah domestik manusia cenderung berdiri secara personal dengan persoalan-persoalan individualitasnya yang berhadapan dengan diri dan nilai kemnausiaannya sendiri secara konkrit. Di sisi lain manusia cenderung berdiri

²³ Ibid., hlm. 343.

²⁴ Ibid., hlm. 344.

²⁵ Silvia Walby, "*Forms and Degree Patriarchy*", *Woman's Studies, a Reader*, ed, Stevi Jackson, (Cambridge: Wheatsheaf, 1987), hlm. 18-19.

secara personal dengan persoalan-persoalan individualitasnya yang berhadapan dengan nilai-nilai spiritual yang bersifat *transender* yang dikonstruksi dan mengkonstruksi sistem keyakinannya sendiri.²⁶

Ruang publik bukanlah sesuatu yang netral dan bebas nilai. Justru sangat sarat oleh pertarungan nilai dan kepentingan berbagai pihak. Hannah Arendt mengingatkan ada dua dimensi dalam ranah publik, yakni sebagai setting dramatis untuk pertunjukan berbagai perbuatan mulia serta ucapan yang mengesankan. Di sini tindakan dipandang dari sisi ekspresif, sebagai penyingkapan identitas unik seseorang dan pengakuan sifat khas seseorang. Kedua, ruang diskusi yang muncul kapan pun dan bertindak membentuk interaksi atau hubungan persamaan hak dan solidaritas. Di pandang dalam pengertian model komunikatif, yakni dipandang dari segi konsensus generasi dan pengujian norma interaksi sosial.²⁷

Ketika berbicara ruang domestik dan publik dalam kaitannya dengan masalah perempuan, hal ini sering dikait-kaitkan dengan kedudukan perempuan dalam Al-Qur'an seperti dalam surat An-Nisa' ayat 34:

“Laki-laki itu adalah pemimpin atas perempuan dengan sebab apa yang telah Allah lebihkan sebagian kalian atas sebagian yang lain dan dengan sebab apa-apa yang mereka infakkan dari harta-harta mereka. Maka wanita-wanita yang shalihah adalah yang qanithah (ahli ibadah), yang menjaga (kehormatannya) taat kala suami tidak ada dengan sebab Allah telah menjaganya. Adapun wanita-wanita yang kalian khawatirkan akan ketidaktaatannya maka nasihatilah mereka, dan tinggalkanlah di tempat-

²⁶ Otto Sukatno CR, *Seks Para Pangeran, Tradisi dan Ritualisasi Hedonisme Jawa* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 2002), hlm. 6.

²⁷ Putra Fadillah, *Paradigma Kritis dalam Studi Kebijakan Publik : Perubahan dan Inovasi Kebijakan Publik dan Ruang Partisipasi Masyarakat dalam Proses Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 3.

tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Akan tetapi jika mereka sudah mentaati kalian maka janganlah kalian mencari-cari jalan (untuk menyakiti) mereka, sesungguhnya Allah itu Maha Tinggi Maha Besar.”

Dari ayat tersebut, yang membedakan perempuan dan laki-laki adalah kodratnya, sehingga peran dan tanggung jawab mereka berbeda, dalam kehidupan sehari-hari pun fungsi mereka berbeda. Menurut ajaran agama Islam Perempuan tetap memiliki peranan sesuai kodratnya.

1). Bidang Ekonomi

Yang dimaksud dengan ekonomi adalah kegiatan yang menghasilkan materi seperti kepemilikan. Hibah, warisan, jual beli, penghasilan dan sebagainya. Islam tidak melarang perempuan untuk berkarier selama tidak melupakan kewajibannya dan kodratnya sebagai perempuan sejati, istri, ibu (jika sudah menikah) serta harus sesuai dengan syari'at Islam. Islam mengakui persamaan hak dalam mencari nafkah sebagaimana laki-laki, yang membedakan hanyalah jenis pekerjaan yang disesuaikan dengan kodrat masing-masing. Dengan demikian perempuan bisa mempunyai konsekuensi terhadap kepemilikan dan kebebasan untuk membelanjakan hartanya.

2). Bidang Sosial

Kedudukan perempuan yang diangkat oleh Islam tercermin dalam 3 aspek sebagai berikut:

a). Aspek kemanusiaan perempuan yang diakui sama dengan laki-laki.

- b). Aspek perempuan untuk menyatakan pendapat dan gugatan dalam mendapatkan haknya.
- c). Aspek sosial yang dapat memberikan peluang bagi perempuan dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi kata-kata.²⁸ Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu melakukan pengamatan terhadap objek penelitian melalui dokumentasi dan selanjutnya menganalisis objek. Data yang didapatkan akan ditampilkan dalam bentuk *table* dan *frame scene* yang terdapat dalam sinetron Ramadhan SCTV “*D’Hijabers*”. Data kualitatif yang didapatkan kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari data yang diamati. Tujuan dari penelitian deskriptif-kualitatif adalah untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.²⁹ Hal ini berarti, pada penelitian ini

²⁸ Lexy J Moleong and Tjun Surjaman, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

²⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2007), hlm. 68.

peneliti akan menguraikan secara faktual tentang citra perempuan Islam yang digambarkan melalui *scene* dan dialog dalam sinetron Ramadhan “*D’Hijabers*”.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian dimana data itu diperoleh.³⁰ Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah sinetron Ramadhan SCTV “*D’Hijabers*” yang diproduksi oleh Tobali Putra Production. Sedangkan objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti atau masalah yang akan dijadikan objek penelitian, yaitu suatu problem yang harus dipecahkan melalui penelitian.³¹ Objek penelitiannya adalah citra perempuan Islam oleh tokoh Kantini, Sarah dan Zenia dalam Sinetron Ramadhan SCTV “*D’Hijabers*”.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sinetron Ramadhan SCTV “*D’Hijabers*” yang diambil dari situs vidio.com menggunakan teknik sampling *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 102.

³¹ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafiika Persada, 1945), hlm. 15.

tertentu.³² Episode yang dipilih adalah episode 1-3, episode 27-28 dan episode 36-38 dengan pertimbangan episode 1-3 merupakan *introduction* dari sebuah cerita. Episode 27-28 merupakan klimaks cerita sinetron tersebut. Sedangkan, episode 36-38 dipilih karena merupakan episode *conclusion* sinetron tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Sementara sumber data sekunder atau tambahan adalah buku-buku, artikel, jurnal yang membahas mengenai perempuan muslimah menurut pandangan Islam dan sedikit referensi yang diunduh dari internet termasuk berita media massa yang ada di internet yang mendukung informasi terkait penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan dua metode penelitian yaitu:

a. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi sebagai data primer, yakni jika data dicari dalam dokumen atau sumber pustaka, maka pengumpulan data seperti ini disebut studi dokumentasi atau sumber pustaka.³³ Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yaitu berupa sinetron Ramadhan SCTV “*D’Hijabers*” yang diambil dari situs

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 218–219.

³³ I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Thesis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), 36.

vidio.com. Langkah ini diambil dengan tujuan untuk mengumpulkan data akurat terkait dengan sinetron tersebut, seperti pemotongan *scene* yang mempresentasikan citra perempuan Islam. Metode dokumentasi ini adalah untuk mempermudah dalam memperoleh data secara jelas dan detail mengenai inti dari judul yang peneliti lakukan, agar dalam penggalian informasi menjadi lebih jelas dan terstruktur. Untuk melengkapinya, peneliti mengambil sumber data sekunder dari artikel, jurnal dan buku-buku yang berkenaan dengan perempuan menurut pandangan Islam, hak dan kewajiban perempuan Islam, internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini agar menghasilkan data yang komprehensif.

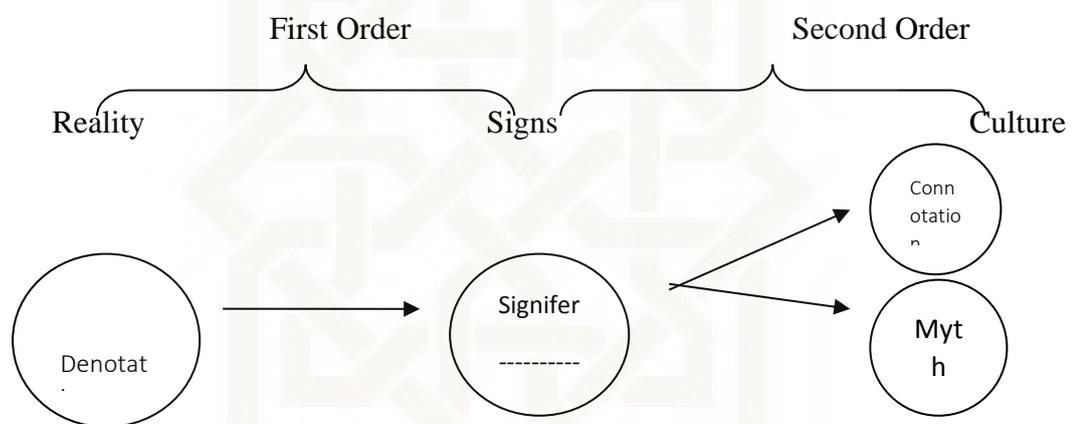
b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan informan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang sinetron Ramadhan SCTV “D’Hijabers”. Wawancara ini dilakukan secara mendalam kepada pihak SCTV dan vidio.com. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang digunakan untuk menganalisis makna simbol yang muncul.

5. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis data semiotika yang mengkaji tanda yang ada pada gambar *scene* sinetron Ramadhan

SCTV “D’Hijabers”. Dimana beberapa tanda terdapat pada mimik pemain, ekspresi, dan dialog pemain yang menunjukkan citra perempuan Islam yang terkodekan dalam sebuah simbol. Model yang dipakai adalah semiotika Roland Barthes. Dalam menafsirkan sebuah tanda, Roland mengungkapkan adanya signifikasi dua tahap yang memadukan penanda dan pertanda sehingga menghasilkan tanda.³⁴



Gambar 1.1
Skema Analisis Semiotik Roland Barthes

Roland Barthes menjelaskan makna ada dua tingkatan pertandaan yaitu, denotasi dan konotasi.³⁵ Denotasi ialah tingkat yang di dalamnya beroperasi makna tidak langsung, tidak eksplisit. Selain itu Barthes juga mengungkapkan ada makna yang lebih dalam tingkatannya tetapi bersifat lebih konvensional, yaitu makna-makna yang berkaitan dengan mitos. Mitos menurutnya adalah pengkodean makna dan nilai-nilai sosial (sebetulnya *arbiter* atau konotatif)

³⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 127.

³⁵ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKIS, 2007), hlm. 163.

sebagai sesuatu yang dianggap alamiah.³⁶ Denotasi merupakan makna tingkat pertama yang bersifat objektif (*first order*) yang mengaitkan lambang secara langsung dengan fenomena atau realitas yang ada.³⁷ Denotasi merupakan sistem penanda tingkat pertama yang terdiri dari penanda (*signifer*) dan petanda (*signified*) dengan realitas eksternal yang ada di sekitarnya. Sedangkan Konotasi dipakai untuk menunjukan pada asosiasi-asosiasi sosial-kultural dan personal (ideologi, emosi dan sebagainya). Tanda konotasi ini bersifat subjektif. Konotasi adalah sistem penanda tingkat kedua (*second order*) dimana penanda dan petanda pada tingkat denotasi menjadi penanda untuk petanda yang ada pada wilayah-wilayah budaya.³⁸

Jika dipetakan, analisis semiotika Roland Barthes seperti gambar tabel di bawah ini.³⁹

1. Signifer (Penanda)	2. Signified (Petanda)		
3. Denotatif Sign (Tanda Denotatif)			
4. Connotative Signifer (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)		
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)			

Gambar 1.2
Sistem Penandaan Roland Barthes

Sumber: Paul Cobley & Litza Jansz. 1999

³⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. viii.

³⁷ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, hlm. 163.

³⁸ Ibid., hlm. 163–164.

³⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 69.

Pada gambar di atas terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) adalah semacam kata representasi yang berupa visual, yakni terhadap apa yang dilakukan dan apa yang dituis dan dibaca, dan petanda (2) gambaran konsep, akan tetapi pada saat yang bersamaan tanda denotatif adalah juga tanda konotatif (4). Dalam konsep Barthes, tanda konotatif bukan sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda pada suatu objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkan tanda pada suatu objek.

Peran pembaca sangat penting dalam memahami studi semiotik Barthes karena walaupun konotasi merupakan sifat asli tanda namun untuk memahami makna konotasi membutuhkan keaktifan pembaca. Secara panjang lebar Barthes mengulas apa yang sering disebut sebagai sistem pemaknaan tatanan kedua yang dibangun di atas sistem lainnya yang pernah ada sebelumnya. Sistem kedua ini dinamakan konotatif, yang di dalam mitologis sangat tegas ia bedakan dari denotatif atau sistem tatanan pertama.⁴⁰ Barthes mengemukakan bahwa objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal ini objek hendak berkomunikasi sesuai sistem terstruktur dari tanda.

Berikut ini tabel untuk mempermudah dalam memahami tanda-tanda dalam sinetron atau film dari sistem denotasi, konotasi dan makna⁴¹:

⁴⁰ Ibid., hlm. 68.

⁴¹ Septi Rahayu, *Citra Perempuan Shalehah Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016). Hlm. 27.

Denotasi	Konotasi	Makna
Narasi/dialog maupun pendeskripsian adegan yang mengindikasikan adanya citra perempuan Islam dari pemain.	Interpretasi peneliti dengan cara menjelaskan maksud dari narasi/dialog maupun adegan dari pemain.	Penyebutan atau penamaan sikap yang mendeskripsikan citra seorang perempuan Islam, seperti apakah dialo dan adegan yang diteliti tersebut.

Tabel 1.3

Tabel Skema Denotasi, Konotasi dan Makna

Analisis citra perempuan Islam dalam penelitian ini akan diidentifikasi berdasarkan tanda-tanda yang terdapat pada sinetron Ramadhan SCTV *D'Hijabers* untuk mengetahui tanda yang terkandung dibalik tanda tersebut. Tanda yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanda verbal (bahasa atau kata-kata) dan tanda non verbal (bukan bahasa atau kata-kata). Penelitian mengulas citra perempuan Islam yang terdapat dalam sinetron Ramadhan SCTV *D'Hijabers* berdasarkan kompetensi di ruang domestik dan publik sebagai seorang perempuan Islam dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.

Ada beberapa tahapan dalam proses menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Mengamati sinetron *D'Hijabers* episode 1-3, episode 27-28 dan episode 36-38 sekaligus mengidentifikasi data-data dan mengelompokkannya. Data tersebut berupa dialog dan adegan dalam *scene* episode sinetron tersebut yang menggambarkan citra perempuan Islam dari tokoh Kantini dan Sarah.

- b. Melakukan wawancara dengan narasumber terkait subjek dan objek penelitian untuk menyempurnakan penelitian.
- c. Setelah data terkumpul melalui metode dokumentasi, langkah selanjutnya adalah mengkaji isi sinetron dengan menafsirkan makna dari dialog dan adegan dengan menggunakan teori yang sudah ada guna menjawab rumusan masalah. Sementara, hasil wawancara dikaji secara mendetail untuk melengkapi hasil dokumentasi.
- d. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan berupa data deskriptif dalam bentuk susunan kalimat.

H. Sistematika Pembahasan

Rangkaian data dalam suatu pembahasan harus tersusun secara sistematis dan saling berkaitan satu sama lain agar dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas. Sistematika pembahasan ini adalah gambaran singkat tentang uraian penelitian dalam beberapa bab. Secara garis besar, penulis membagi penelitian ini menjadi 3 bagian, yaitu pendahuluan, pembahasan dan penutup. Setiap bagian terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub sub bab sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan dalam penelitian yang akan membahas pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang gambaran umum sinetron Ramadhan SCTV “*D’Hijabers*”, yakni deskripsi sinetron Ramadhan SCTV “*D’Hijabers*, sinopsis sinetron Ramadhan SCTV tersebut, profil dan karakter pemain sinetron *D’Hijabers*.

BAB III merupakan hasil uraian penelitian mengenai citra perempuan Islam dalam sinetron Ramadhan SCTV “*D’Hijabers*” episode 1-3, episode 27-28 dan episode 36-38 yang akan dianalisis menggunakan pendekatan semiotik model Roland Barthes. Pembahasan penelitian ini meliputi, gambaran mimik, ekspresi, dan dialog (kata-kata) yang menjelaskan citra perempuan Islam dalam ruang domestik dan publik.

BAB IV merupakan bab penutup, yang berisi tentang kesimpulan yang telah dideskripsikan dalam penjelasan sebelumnya dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Dalam bab ini juga memuat saran-saran dari penulis kepada pembaca khususnya dan kepada masyarakat umumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan dari peneliti “Citra Perempuan Islam Dalam Sinteron Ramadhan SCTV *D’Hijabers*” yang diperankan oleh Kantini sebagai tokoh utama serta Sarah dan Zenia sebagai tokoh pendukung dengan menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, peneliti menemukan tanda-tanda citra perempuan Islam dalam sinetron tersebut.

Pada hasil penelitian ini, citra perempuan Islam dalam Sinetron Ramadhan SCTV *D’Hijabers* memunculkan citra perempuan Islam dalam ruang domestik dan publik. Dalam sebuah cerita ada terdapat tokoh utama yang berperan penuh atas jalannya alur cerita. Sementara tokoh tambahan atau pemain pendukung membantu peran utama untuk melengkapi cerita. Perempuan Islam mencerminkan citra dirinya ke dalam tiga bentuk yaitu *Individual self*, ditunjukkan dengan kepribadian diri dengan apa yang ada pada dirinya. Kedua, *relationship self* ditunjukkan dengan hubungan yang terjalin antara perempuan Islam dengan orang lain. Ketiga, *collective self* ditunjukkan dengan keadaan dirinya dalam sebuah kelompok sosial.

Hasil penelitian Citra Perempuan Islam dalam Sinetron Ramadhan SCTV *D’Hijabers* berperan dalam ruang domestik adalah :

1. Citra Pinggan : Perempuan Islam berperan sebagai istri yang melayani suami dan mampu menyenangkan hati suami.
2. Citra Pilar : Perempuan Islam mampu melakukan pekerjaan rumah dengan telaten.

Selain ruang domestik, perempuan Islam juga mampu berperan dalam ruang publik. Hal tersebut ditunjukkan oleh tokoh utama dan tokoh pendukung pada sinetron *D'Hijabers*, yaitu :

1. Citra Figura : Perempuan Islam memiliki kecantikan fisik dan berpenampilan menarik di depan publik.
2. Citra Pergaulan : Perempuan diliputi rasa kekhawatiran dalam hal penampilan fisik, ia merasa khawatir jika tidak dapat tampil menarik di depan publik serta dapat kehilangan rasa percaya diri di depan publik.

3. Bidang Ekonomi

Perempuan Islam mandiri, memiliki profesi yang menghasilkan upah. Dalam Islam tak ada larangan untuk menjadi wanita karier asalkan mereka tidak melupakan dan melalaikan kodratnya sebagai istri dan ibu bagi anaknya. Keuntungan perempuan yang memiliki pekerjaan adalah bisa membantu perekonomian keluarga. Berkariir merupakan hak perempuan yang tidak melanggar Hak Asasi Manusia dan aturan agama. Namun pekerjaan yang mereka lakukan harus sesuai kodratnya sebagai seorang perempuan. Perempuan Islam yang sudah baligh dan

mampu membiayai hidupnya sendiri sebaiknya tidak selalu bergantung pada orangtua justru membantu mereka meringankan beban materi. Hal tersebut menandakan bahwa perempuan Islam mempunyai kemampuan untuk tampil di ruang publik dalam bidang ekonomi.

4. Bidang Sosial

Selain bidang ekonomi seorang perempuan Islam memiliki kemampuan di bidang sosial yang menandakan citra. Hal ini terlihat pada profesi perempuan Islam sebagai guru, pemilik salon serta status mahasiswi. Kemampuan bidang sosial yang didapat peneliti pada penelitian ini merupakan hak perempuan Islam. Perempuan memanfaatkan peluangnya untuk mendapatkan hak dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Profesi guru sebagai bukti pengabdian kepada masyarakat dalam mengembangkan pendidikan. Sementara itu, menjadi mahasiswi adalah haknya dalam bidang pendidikan untuk membentuk akal yang sehat.

Sementara aspek kemanusiaan yang diakui sama dengan laki-laki ditunjukkan dengan membuka usaha sebagai wujud sosialnya. Baik laki-laki dan perempuan mempunyai hak dalam berkarier namun pekerjaan yang dilakukan harus sesuai kodratnya. Laki-laki dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam membantu sesama. Aspek lainnya adalah perempuan berhak berpendapat tidak melulu diperintah oleh laki-laki.

B. Saran

1. Saran untuk Tim Produksi

Dalam membuat sebuah karya baik berupa *talkshow*, *reality show* ataupun sinetron hendaknya menyeimbangkan antara keinginan dan kebutuhan penonton. Membuat karya yang layak menjadi tontonan sekaligus tuntunan bagi masyarakat. Membuat sebuah karya yang mengandung unsur religi yang bisa dinikmati penonton tidaklah semudah mengedipkan mata akan tetapi harus memperhatikan pesan-pesan yang akan disampaikan. Dalam membuat sinetron yang bertema religi harus jelas unsur-unsurnya dan berhati-hati dalam menentukan adegan ataupun dialog.

2. Saran untuk pembaca dan masyarakat

Ragam tayangan televisi yang semakin hari semakin berkembang, berinovasi mengikuti perkembangan zaman membuat penikmat televisi harus pandal dalam memilah dan memilih tayangan yang layak untuk ditonton. Sebagai masyarakat dan juga penonton harus mampu memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh tayangan media. Tayangan yang baik adalah tayangan yang memberikan tontonan sekaligus tuntunan. Bijaklah dalam menonton tayangan televisi.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat lahir dan bathin serta taufiq dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan

tugas akhir ini tepat pada waktunya. Penulis melakukan penelitian ini melalui beberapa proses yang panjang dan menguji kesabaran. Walaupun terdapat kendala dalam melakukan penelitian namun penulis merasa bersyukur karena telah diberi kesabaran, kesehatan. Bersyukur atas pertolongan Allah melalui orang-orang yang selalu setia membantu, berkontribusi dan memberikan dukungan serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya. Saran dan kritik yang membangun selalu dinanti oleh penulis sehingga penulis dapat melakukan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Asqalani, Imam Al-Hafizh Ahmad Ibn Ali Asy-Syafi'i Alhafizh Ibn Hajar Al, *Bulughul Mārām Min Adillati Al-Aḥkām*, Jakarta, Indonesia: Dar Al-Kutub AL-Islamiah, 2002.
- Albani, Muhammad Nashiruddin Al, *Shahih Sunan Tirmidzi: Seleksi Hadits Shahih Dari Kitab Sunan Tirmidzi*, vol. 2, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Arifin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafika Persada, 1945.
- Arifin, Tatang M., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Berk, Laura E., *Development Through The Lifespan: Dari Dewasa Awal Sampai Menjelang Ajal*, edisi kelima, vol. 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Budiman, Kris, *Membaca Mitos Bersama Roland Barthes, Analisis Wacana Dengan Pendekatan Semiotik Dalam Analisis Wacana Dari Linguistik Sampai Deskrontruksi*, Yogyakarta: Kanal, 2002.
- Budiman, Kris, *Semiotika Visual: Konsep, Isu dan ProblemnIkonitas*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Gropu, 2007.
- Danesi, Marcel, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Putra Fadillah, *Paradigma Kritis dalam Studi Kebijakan Publik : Perubahan dan Inovasi Kebijakan Publik dan Ruang Partisipasi Masyarakat dalam Proses Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010
- Hardiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hasyimi, Muhammad Ali Al, *Jati Diri Wanita Muslimah*, Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 2012.

<https://www.vidio.com>.

Ibrahim, Idi Subandi dan Hanif Suranto, *Wanita Dan Media Kontruksi Ideology Gender Dalam Ruang Public Orde Baru* (Bandung: Rosdakarya, 1998)

Indra, Hasbi, dkk, *Potret Wanita Shalehah*, Jakarta: Panamadani, 2004.

Luthfi, Ikhwan, dkk, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.

Kuswandi, Wawan, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Isi Media Televisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Moleong, Lexy J and Tjun Surjaman, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002.

Multazam, *Citra Perempuan Dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung (Analisis Semiotik)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Nova, Firsan, *Crisis Public Relation*, Jakarta: Grafindo, 2010.

Noveta, Maria Chintya Dyah, *Citra Perempuan Dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita*, Skripsi (Bandar Lampung: Jurusan Ilmu Komunikasi diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung , 2016).

Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* , Yogyakarta: LKIS, 2007.

Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.

Prabuningrat, Sitoresmi H. Ray, *Sosok Perempuan Muslimah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.

Rahayu, Septi, *Citra Perempuan Shalehah Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Rahmad, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.

Sholihati, Siti, *Wanita dan Media Massa*, Yogyakarta: Teras, 2007.

UI, Tim Penulis Fakultas Psikologi, *Psikologi Sosial* Jakarta: Salemba Humanika, 2011.

- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukatno, Otto CR, *Seks Para Pangeran, Tradisi dan Ritualisasi Hedonisme Jawa* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 2002).
- Surya, Yuyun W.I, *Citra Perempuan Islam Kontemporer: Representasi Perempuan Islam Dalam Sinetron Ramadhan*, Jurnal (Surabaya: oleh dosen Jurusan Ilmu Komunikasi diajukan kepada Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, diakses pada 1 Agustus 2016).
- Wahda, Ainunnafis Noor, *Representasi Perempuan Muslim Dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri (Analisis Semiotika Berperspektif Gender)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Agama diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015).
- Walby, Silvia “*Forms and Degree Patriarchy*”, *Woman’s Studies, a Reader*, ed, Stevi Jackson, Cambridge: Wheatseaf, tt.
- Wirartha, I Made, *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Thesis*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006.
- Yanggo, Tahido Huzaemah, *Fikih Perempuan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Yayasan penyelenggara penerjemah/pentafsir Al-Qur’an revisi terjemah oleh lajnah pentashih mushaf Al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Jumānatul ‘Alī-Art (J-ART), 2005.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Asqalani, Imam Al-Hafizh Ahmad Ibn Ali Asy-Syafi'i Alhafizh Ibn Hajar Al, *Bulughul Mārām Min Adillati Al-Aḥkām*, Jakarta, Indonesia: Dar Al-Kutub AL-Islamiah, 2002.
- Albani, Muhammad Nashiruddin Al, *Shahih Sunan Tirmidzi: Seleksi Hadits Shahih Dari Kitab Sunan Tirmidzi*, vol. 2, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Arifin, Tatang M., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafika Persada, 1945.
- Arifin, Tatang M., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Berk, Laura E., *Development Through The Lifespan: Dari Dewasa Awal Sampai Menjelang Ajal*, edisi kelima, vol. 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Budiman, Kris, *Membaca Mitos Bersama Roland Barthes, Analisis Wacana Dengan Pendekatan Semiotik Dalam Analisis Wacana Dari Linguistik Sampai Deskrontruksi*, Yogyakarta: Kanal, 2002.
- Budiman, Kris, *Semiotika Visual: Konsep, Isu dan ProblemnIkonitas*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Gropu, 2007.
- Danesi, Marcel, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Putra Fadillah, *Paradigma Kritis dalam Studi Kebijakan Publik : Perubahan dan Inovasi Kebijakan Publik dan Ruang Partisipasi Masyarakat dalam Proses Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010
- Hardiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Hasyimi, Muhammad Ali Al, *Jati Diri Wanita Muslimah*, Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 2012.

<https://www.vidio.com>.

- Ibrahim, Idi Subandi dan Hanif Suranto, *Wanita Dan Media Kontruksi Ideology Gender Dalam Ruang Public Orde Baru* (Bandung: Rosdakarya, 1998)
- Indra, Hasbi, dkk, *Potret Wanita Shalehah*, Jakarta: Panamadani, 2004.
- Luthfi, Ikhwan, dkk, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- Kuswandi, Wawan, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Isi Media Televisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Moleong, Lexy J and Tjun Surjaman, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002.
- Multazam, *Citra Perempuan Dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung (Analisis Semiotik)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013).
- Nova, Firsan, *Crisis Public Relation*, Jakarta: Grafindo, 2010.
- Noveta, Maria Chintya Dyah, *Citra Perempuan Dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita*, Skripsi (Bandar Lampung: Jurusan Ilmu Komunikasi diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung , 2016).
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* , Yogyakarta: LKIS, 2007.
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.
- Prabuningrat, Sitoresmi H. Ray, *Sosok Perempuan Muslimah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.
- Rahayu, Septi, *Citra Perempuan Shalehah Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016).
- Rahmad, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Sholihati, Siti, *Wanita dan Media Massa*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- UI, Tim Penulis Fakultas Psikologi, *Psikologi Sosial* Jakarta: Salemba Humanika, 2011.

- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukatno, Otto CR, *Seks Para Pangeran, Tradisi dan Ritualisasi Hedonisme Jawa* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 2002).
- Surya, Yuyun W.I, *Citra Perempuan Islam Kontemporer: Representasi Perempuan Islam Dalam Sinetron Ramadhan*, Jurnal (Surabaya: oleh dosen Jurusan Ilmu Komunikasi diajukan kepada Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, diakses pada 1 Agustus 2016).
- Wahda, Ainunnafis Noor, *Representasi Perempuan Muslim Dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri (Analisis Semiotika Berperspektif Gender)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Agama diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015).
- Walby, Silvia “*Forms and Degree Patriarchy*”, *Woman’s Studies, a Reader*, ed, Stevi Jackson, Cambridge: Wheatseaf, tt.
- Wirartha, I Made, *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Thesis*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006.
- Yanggo, Tahido Huzaemah, *Fikih Perempuan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Yayasan penyelenggara penerjemah/pentafsir Al-Qur’an revisi terjemah oleh lajnah pentashih mushaf Al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Jumānatul ‘Alī-Art (J-ART), 2005.

LAMPIRAN 2

CURRICULUM VITAE

Nama : Hajidah Fildzahun Nadhilah K.
NIM : 13210118
Tempat/Tanggal Lahir : Bogor, 16 Januari 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Jln. Raya Ciluar No.351 RT 01/01 Cimandala, Sukaraja,
Bogor 16710 Jawa Barat
Alamat Jogja : Sanggrahan no 216 Rt 14 Rw 08 Banguntapan, Bantul
Nama Ayah : Drs. Asep Kusnadi, M.Pd
Nama Ibu : Dra. E. Sa'adah Djamil
Nama Saudara Kandung : 1. 'Adani Aribahun Nadhilah K
2. M. Agil Syari'ati Kusnadi

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Kartika III, lulus tahun 2000
 - b. SDN Cibuluh 1 Bogor, lulus tahun 2006.
 - c. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1, lulus tahun 2012.
 - d. Institut Studi Islam Darussalam, tahun 2012-2013
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Lembaga Kursus Bahasa Inggris Pare-Kediri, di Global English periode Juli-Agustus 2015

PENGALAMAN ORGANISASI

- A. Pengalaman Organisasi
1. YOT Yogyakarta, tahun 2014-sekarang.
 2. Humas SUKA TV, tahun 2014-2015
 3. Sekretaris SUKA TV, tahun 2015-sekarang
 4. FLAC Yogyakarta, tahun 2015-sekarang

5. Sekretaris Putri IKPM Cabang Bogor, tahun 2015
6. Anggota FORMAGONTA, tahun 2013-sekarang
7. Anggota IKPM cabang Bogor, tahun 2013-sekarang
8. Crew SUKA TV program Jendela UIN, tahun 2013-2015
9. Crew SUKA TV program Jogja Recommended, tahun 2015-Januari 2016



معهد دار السلام كونتور للتربية الإسلامية الحديثة

KULLIYATU-L-MU'ALLIMIN AL-ISLAMIYAH
 PONDOK MODERN DARUSSALAM
 GONTOR - PONOROGO - INDONESIA

كَيْفُ الدَّرَجَاتِ

للامتحان النهائي للسنة السادسة، العام الدراسي: ١٤٣٢-١٤٣٣/٢٠١٢

اسم الطالبة : هجيدة فلزة النضيلة كوسنادي بنت آسف كوسنادي محلّ وتاريخ الميلاد : بوجور، ١٦ يناير ١٩٩٤

رقم السجلات : ١١٦٤

رقم دفتر القيد : ١١٩١٤

الدرجة الكبرى ١٠		المواد الدراسية		الدرجة الكبرى ١٠		المواد الدراسية	
الدرجة الصغرى ٥				الدرجة الصغرى ٥			
الدرجة المكتسبة				الدرجة المكتسبة			
رقما	كتابة			رقما	كتابة		
٧,٥	سبع و نصف	١٦	تاريخ الأدب العربي	٦,٠	ست	١	القران الكريم
٩,٥	تسع و نصف	١٧	الترجمة	٧,٠	سبع	٢	التفسير
٧,٠	سبع	١٨	أدب المناظرة	٧,٥	سبع و نصف	٣	الحديث ومصطلحه
٨,٥	ثمان و نصف	١٩	علم التربية	٨,٠	ثمان	٤	الفقه
٦,٥	ست و نصف	٢٠	التربية العملية	٨,٠	ثمان	٥	أصول الفقه
٨,٥	ثمان و نصف	٢١	علم النفس	٨,٥	ثمان و نصف	٦	الفرائض
٩,٠	تسع	٢٢	اللغة الإنجليزية	٨,٠	ثمان	٧	التوحيد/الدين الإسلامي
٧,٠	سبع	٢٣	قواعد اللغة الإنجليزية	٨,٠	ثمان	٨	التاريخ الإسلامي
٨,٠	ثمان	٢٤	اللغة الإندونيسية	٦,٥	ست و نصف	٩	تاريخ الحضارة الإسلامية
٥,٥	خمس و نصف	٢٥	الرياضيات	٩,٥	تسع و نصف	١٠	الأديان العامة
٦,٠	ست	٢٦	الفيزياء	٧,٠	سبع	١١	الإنشاء
٩,٥	تسع و نصف	٢٧	الكيمياء	٩,٥	تسع و نصف	١٢	المطالعة
٩,٥	تسع و نصف	٢٨	علم الأحياء	٦,٥	ست و نصف	١٣	قواعد اللغة العربية
٨,٠	ثمان	٢٩	التاريخ العام والجغرافيا	٦,٥	ست و نصف	١٤	المحفوظات (النصوص)
٧,٥	سبع و نصف	٣٠	التربية الوطنية	٧,٠	سبع	١٥	البلاغة
الترتيب : ٧,٧٠		التقدير : جيد		النسبة المئوية : ٧٧,٠ %		المجموع : ٢٣١,٠	

تحريرا بكونتور في: ١ رمضان ١٤٣٤/٩ يوليو ٢٠١٣



KULLIYATU-L-MU'ALLIMIN AL-ISLAMIIYAH
PONDOK MODERN DARUSSALAM
GONTOR – PONOROGO – INDONESIA

DAFTAR NILAI AKHIR KELAS ENAM

Tahun Ajaran : 1432-1433/2012

Nama : HAJIDAH FILDZAHUN NADHILAH KUSNADI No. Induk : 11914
Tempat, TanggalLahir : Bogor, 16 Januari 1994 No. Referensi : 1164

NO	BIDANG STUDI	ANGKA	HURUF
1	Al-Qur'an	6,0	Enam
2	Tafsir	7,0	Tujuh
3	Hadits/MustholahHadits	7,5	Tujuh Koma Lima
4	Fiqh	8,0	Delapan
5	UshulFiqh	8,0	Delapan
6	Faroid (IlmuWaris)	8,5	Delapan Koma Lima
7	Tauhid	8,0	Delapan
8	Tarikh Islam	8,0	Delapan
9	SejarahKebudayaan Islam	6,5	Enam Koma Lima
10	Adyan	9,5	Sembilan Koma Lima
11	Insya'	7,0	Tujuh
12	Muthola'ah	9,5	Sembilan Koma Lima
13	Nahwu&Sharf	6,5	Enam Koma Lima
14	Mahfudzat	6,5	Enam Koma Lima
15	Balaghoh	7,0	Tujuh
16	SejarahSastra Arab	7,5	Tujuh Koma Lima
17	Tarjamah	9,5	Sembilan Koma Lima
18	Mantiq	7,0	Tujuh
19	IlmuTarbiyah	8,5	Delapan Koma Lima
20	PraktekMengajar	6,5	Enam Koma Lima
21	Psikologi	8,5	Delapan Koma Lima
22	BahasaInggris	9,0	Sembilan
23	Grammar	7,0	Tujuh
24	Bahasa Indonesia	8,0	Delapan
25	Matematika	5,5	Lima Koma Lima
26	Fisika	6,0	Enam
27	Kimia	9,5	Sembilan Koma Lima
28	Biologi	9,5	Sembilan Koma Lima
29	SejarahUmum	8,0	Delapan
30	Tata Negara	7,5	Tujuh Koma Lima
Total Nilai		: 231,0	Persentase : 77,0%
Rata-rata		: 7,70	Predikat : BAIK

Gontor, 1 Ramadhan 1434 / 09 Juli 2013
Direktur KMI,



K.H. MASYHUDI SUBARI, M.A.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.527/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Hajidah Fildzahun N K
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bogor, 16 Januari 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13210118
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Karangsewu
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,83 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Hajidah Fildzahun N K
 NIM : 13210118
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	25	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 29 Desember 2016
Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.10.22935/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Hajidah Fildzahun N K**
Date of Birth : **January 16, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 20, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	46
Total Score	447

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 20, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

HAJIDAH FILDZAHUN N K

13210118

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INO VATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : HAJIDAH FILDZAHUN N K
NIM : 13210118
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

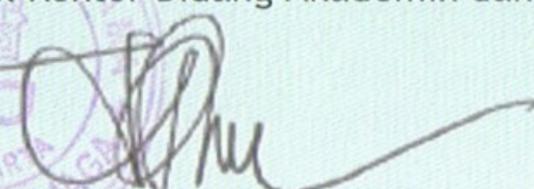
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi
sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama’ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”



Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.16.4503/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Hajidah Fildzahun N K :

تاريخ الميلاد : ١٦ يناير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ فبراير ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٥١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٥ فبراير ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi

NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, September 2013
Kepala Perpustakaan,



M. Soepono, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 1961061999031012

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada;

atas Partisipasinya sebagai;

PESERTA

Dalam kegiatan Seminar Nasional dan Launching website DEMA UIN Sunan Kalijaga dengan tema : *Mempertahankan Kearifan Budaya Nusantara di Era Teknologi Informasi*, pada tanggal 09 November 2013 di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

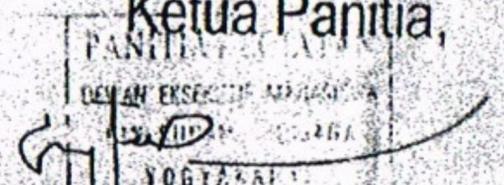
Yogyakarta, 09 November 2013

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga



Syaefuddin Ahrom A

Ketua Panitia,



Agung Prastowo



DEMA UIN SUNAN KALIJAGA

SERTIFIKAT

NO : B/16/SEK/09/2014

Diberikan Kepada

Hajidah Fildzahun Nadhilah

Sebagai Peserta

Dalam Agenda

WILAK NASTU

**Mewaspadaai Penolakan
Terhadap Gerakan ISIS di Indonesia**

Jogyakarta, 26 September 2014



Presented By: **Ientoro**
Membuka Cakrawala Mahasiswa

Tsabbit Nur Fadli
Ketua Panitia



Ientoro
Membuka Cakrawala Mahasiswa

'Atiyah Rauzanah
Sekretaris Panitia

supported by:  **Harim
Jogja**

Certificate

No: B-4108 /Un.02/DT/PM.03.2/11/2016

this is to certify that

Hajidah Fildzahun Nadhilah K

has participated as

PARTICIPANT

In International Seminar on Character Education: Living Values Education (LVE) Approach
The Seminar is Conducted by Faculty of Tarbiyah and Teaching UIN Sunan Kalijaga
at Convention Hall, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Yogyakarta, November 21st, 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Officer The Asia Foundation
President ALIVE International



Budhy Munawar-Rachman


Peter Williams

Certificate

this is to certify that

Hajidah Fildzahun Nadhilah K

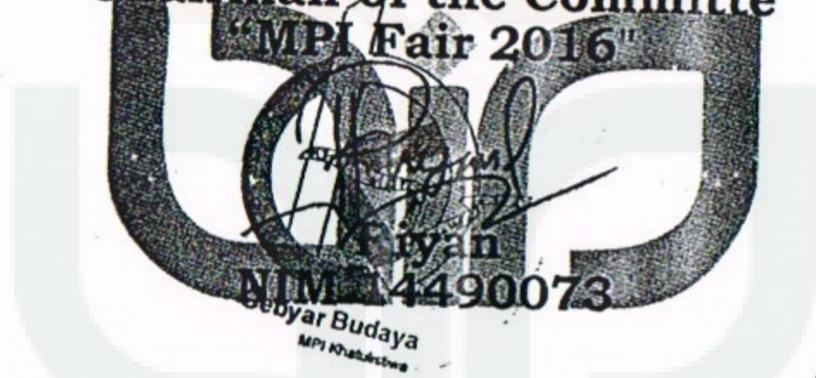
has participated as
PARTICIPANT

**INTERNATIONAL SEMINAR
"LEADERSHIP AND MANAGEMENT IN THE PERSPECTIVE OF LIVING VALUES EDUCATION"**

As part of MPI Fair 2016 agendas held by Departement of Islamic Education Management,
Faculty of Tarbiyah and Teaching Science
UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

November 22nd, 2016

Chairman of the Committee



Dean of the Faculty
of Tarbiyah and Teaching Science

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP 9661121 199203 1 002

Chairman of the Departement
of Islamic Education Management

Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd
NIP 19791011 200912 1 005



SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

Hafidah Fildzahun Nadhifah K

Telah mengikuti kegiatan

“WORKSHOP PROGRAM DAMAI DI DUNIA MAYA”

Yogyakarta, 29 Oktober 2015



KEPALA BNPT

Komjen Pol Drs. H. Saud Usman Nasution, S.H., M.H., M.M.



KOMPASTV

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi

Atas partisipasinya sebagai peserta KOMPAS KAMPUS

Workshop Jurnalistik, Kompas TV, Harian Kompas & Kompas.com

Talkshow bersama Rosianna Silalahi

Bimo Setiawan

2015

KOMPAS
KAMPUS

 KOMPASTV

KOMPAS

 KOMPAS.com

XL FUTURE LEADERS



Sertifikat ini diberikan atas partisipasinya sebagai

Peserta

Roadshow XL Future Leaders 4

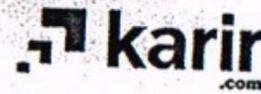
Universitas Gadjah Mada, 23 Maret 2015

PT XL Axiata Tbk.

PERSEMBAHAN XL MEMAJUKAN INDONESIA



Emtek
• GOES TO •
CAMPUS
2016



CERTIFICATE OF APPRECIATION

This certificate is proudly presented to

Majidah Fildzahon Nadhilah K

For the participant in

EMTEK GOES TO CAMPUS - DAY 1

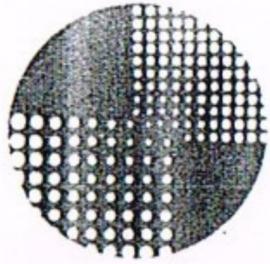
TV Journalist & News Presenter Workshop, Digital Journalism Workshop, TV Production,
Inspiring Talk :

1. Ibu Retno Marsudi (Menteri Luar Negeri)
2. Iwan Setyawan (Penulis Buku "9 Summers 10 Autums")

Yogyakarta, November, 2rd, 2016

Sutanto Hartono

Managing Director (COO), EMTEK



Emtek
• GOES TO •
CAMPUS
2016



LIPUTAN 6 .COM

Vidio

bintang.com

bola.com



karir .com



Bukalapak .com

kudo

CERTIFICATE OF APPRECIATION

This certificate is proudly presented to

Hafidah Fildzahun Nadhila &

For the participant in

EMTEK GOES TO CAMPUS - DAY 2

Grand Final News Presenter, Workshop Film dan Akting,
Inspiring Talk : Bpk. Ganjar Pranowo (Gubernur Jawa Tengah)

Yogyakarta, November, 3rd, 2016

Sutanto Hartono

Managing Director (COO), EMTEK



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

SERTIFIKAT

Nomor: 2053.A / UN.02 / DT / PM.03.2 / 11 - 16

Panitia Pelaksana Magang Profesi Masiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga angkatan ke-31 tahun akademik
2016/2017. Menyatakan :

Nama : Hajidah Fildzahun Nadhilah K
NIM : 13210118
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester
ganjil tahun akademik 2016/2017 di **BTKP D.I. Yogyakarta** pada tanggal **19 September –
20 Oktober** dengan nilai **A**

Yogyakarta, 20 Oktober 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI
Fakultas Dakwah & Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua Panitia
Fakultas Dakwah & Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP: 19671006 199403b1 003

Nanang Mizwar H., S.Sos., M.Si.
NIP: 19840307 201101 1 013